

	JEMABD: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis Digital	
	Vol. 02, No. 01, September 2025 Hal 300-306	E-ISSN : 3064-3538 P-ISSN : 3089-235X
	Site : https://ojs.gelcipnus.org/index.php/jemabd	

Pengaruh Umur Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*

Ferry Ferdiansyah¹, Nurhayati²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
Email: feryferdiansyah146@gmail.com¹, nurhayati02644@unpam.ac.id²

Article Info

Article history:

Received Agustus 27, 2025
Revised September 01, 2025
Accepted September 09, 2025

Keywords:

Umur Perusahaan
Tata Kelola Perusahaan
Ukuran Perusahaan
Tax Avoidance

Keywords:

Firm Age
Corporate Governance
Firm Size
Tax Avoidance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh umur perusahaan, tata kelola perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023. *Tax avoidance* diukur menggunakan rasio Cash Effective Tax Rate (CETR). Umur perusahaan dihitung berdasarkan lamanya perusahaan berdiri, tata kelola perusahaan diproksikan dengan proporsi komisaris independen, dan ukuran perusahaan diukur melalui logaritma natural total aset. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi data panel yang diolah menggunakan EViews 12, dengan pemilihan sampel melalui purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen, yaitu umur perusahaan, tata kelola perusahaan, dan ukuran perusahaan, berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Temuan ini menegaskan bahwa pengalaman operasional, kualitas pengawasan, dan skala perusahaan memengaruhi praktik perencanaan pajak secara legal. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur manajemen perpajakan dan implikasi praktis bagi perusahaan serta regulator dalam merumuskan kebijakan perpajakan yang lebih efektif.

ABSTRACT

This study examines the effect of firm age, corporate governance, and firm size on tax avoidance in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2019–2023. Tax avoidance is measured using the Cash Effective Tax Rate (CETR). Firm age is determined by the number of years since establishment, corporate governance is proxied by the proportion of independent commissioners, and firm size is measured by the natural logarithm of total assets. The research applies a quantitative approach with panel data regression analyzed using EViews 12, and samples are selected through purposive sampling. The findings show that firm age, corporate governance, and firm size significantly influence tax avoidance. These results highlight that operational experience, monitoring quality, and company scale shape corporate tax planning practices within legal boundaries. This study contributes to the literature on tax management and provides practical implications for both corporate managers and regulators in developing more effective tax policies.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



1. PENDAHULUAN

Fenomena penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia salah satunya perusahaan rokok raksasa dunia yaitu British American Tobacco (BAT), hasil laporan Tax Justice Network (JTN) yang berjudul “Ashes to Ashes, how British American Tobacco (BAT) Avoids Taxes in Low and middle income countries” BAT, sebuah perusahaan yang berkantor pusat di London, diduga menghindari pajak sebesar US\$700 juta di enam negara, termasuk Indonesia, yang mengakibatkan kerugian pajak tahunan hingga US\$14 juta[1]. Bentoel meminjam uang dari Rothmans Far East BV, sebuah perusahaan Belanda, antara tahun 2013 dan 2014. Pada bulan Agustus 2013, fasilitas pinjaman tersebut bernilai Rp5,3 triliun, dan pada tahun 2015, nilainya menjadi Rp6,7 triliun[2]. Bentoel membayar bunga sebesar Rp2,25 triliun dari pinjaman tersebut, yang merupakan jumlah yang signifikan[3]. Di Indonesia, bunga ini dikurangkan dari penghasilan kena pajak. Sebenarnya, bisnis BAT lainnya, Pathway 4 (Jersey) Limited, yang berkantor pusat di Inggris, memberikan uang pinjaman tersebut kepada Bentoel[4]. “Hal ini disebabkan oleh perjanjian penghindaran pajak berganda (P3B) antara Belanda dan Indonesia, yang menyatakan bahwa pajak yang dikenakan tidak boleh lebih dari 10% jumlah bunga bruto” Sebagai perbandingan, bisnis di Inggris mungkin dikenakan tarif 20%[5].

Tax Avoidance

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan upaya membayar pajak secara sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku[6]. Secara umum, penghindaran pajak merupakan upaya untuk mengurangi kewajiban pajak dengan tetap berada dalam kerangka aturan perpajakan yang berlaku[7].

Umur Perusahaan

Umur suatu perusahaan merujuk pada durasi sebuah entitas beroperasi, berkembang, serta bertahan[8]. Panjang umur perusahaan menjadi faktor penting bagi investor saat memutuskan untuk berinvestasi, karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk bertahan hidup, bersaing, dan memanfaatkan peluang bisnis yang ada dalam perekonomian. Perusahaan yang telah beroperasi dalam waktu lama biasanya memiliki profitabilitas yang lebih stabil dibandingkan perusahaan yang baru berdiri atau masih berusia pendek[9].

Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan sebagai terjemahan dari Good Corporate Governance (GCG) merupakan sistem dan struktur yang mengatur hubungan antara pihak manajemen dengan pemilik baik yang memiliki saham mayoritas maupun minoritas di suatu perusahaan[10]. Tata kelola perusahaan berguna untuk melindungi investor dari adanya perbedaan kepentingan pemegang saham (principle) dengan pihak manajemen (agent)[11].

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba[12], beban pajak dan lain-lain. Ukuran perusahaan suatu skala yang dihitung dengan tingkat total aset dan penjualan yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan dimana perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan memperoleh laba[13].

2. METODE

Metode penelitian yang bersifat kuantitatif asosiatif. Jenis data digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, Karena menggunakan data yang berupa angka-angka yang diukur dalam skala numerik data yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang menjadi objek penelitian[14]. Metode penelitian adalah kuantitatif metode survei dan eksperimen. berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023[15]. Data diperoleh melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id) dan sumber relevan lainnya. Pendekatan kuantitatif dipilih karena berlandaskan filsafat positivisme, meneliti sampel tertentu, menggunakan instrumen penelitian, serta dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan[16].

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Indikator Penelitian	Skala
1	<i>Tax Avoidance</i>	$CETR = \frac{\text{Pembayaran pajak}}{\text{Laba Sebelum pajak}}$	Rasio
2	Umur Perusahaan	UP = Tahun Penelitian – Tahun perusahaan berdiri	Rasio
3	Tata Kelola Perusahaan	$KKI = \frac{\text{Jumlah anggota komisaris independen}}{\text{Jumlah seluruh anggota dewan komisaris}}$	Rasio
4	Ukuran Perusahaan	SIZE = Ln (Total Aset)	Rasio

Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. yang kemudian akan dijadikan bahan untuk penelitian dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut mewakili (Representative) terhadap populasinya, sedangkan sampling adalah cara penentuan jumlah sampel dan model mewakili dari populasinya. Mengenai penarikan sampel yang digunakan penelitian adalah purposive sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah dipilih, dengan kriteria[17].

Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling benar utama dalam penelitian, karena tujuan untuk utama dari penelitian adalah mendapatkan data[18]. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen[19].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dalam penelitian ini adalah 95 perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Jumlah populasi 95 perusahaan Sektor ini termasuk dalam kelompok *consumer non-cyclical* yang relatif stabil terhadap ekonomi dan menunjukkan pertumbuhan yang konsisten. Seluruh perusahaan dalam populasi ini dipertimbangkan memiliki potensi melakukan *tax avoidance* yang dapat dipengaruhi oleh umur, tata kelola, dan ukuran perusahaan.

Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi data. Temuan analisis deskriptif variabel dependen, yaitu ukuran bisnis, tata kelola perusahaan, dan usia perusahaan, dirangkum sebagai berikut. Hasil olah data dari uji *statistic* deskriptif aplikasi *Eviews 12* bersumber pada data penelitian, yang dilaporkan keuangan yang diterbitkan pada BEI. Yakni berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	TA	UMP	TKP	UP
Mean	0.346331	41.10000	0.374615	29.07631
Median	0.224984	38.00000	0.300000	29.21388
Maximum	6.800893	94.00000	0.600000	32.85992
Minimum	0.012035	10.00000	0.200000	20.91227
Std. Dev.	0.656605	18.82142	0.091763	2.450852
Skewness	7.870715	1.119221	0.824312	-1.616646
Kurtosis	74.27448	4.267869	2.661595	6.266100
Jarque-Bera Probability	28859.16 0.000000	35.84813 0.000000	15.34261 0.000466	114.4086 0.000000
Sum	45.02309	5343.000	48.70000	3779.920
Sum Sq. Dev.	55.61580	45697.70	1.086231	774.8613
Observations	130	130	130	130

1. Tax Avoidance

Hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa variabel Penghindaran Pajak memiliki nilai median sebesar 0,224984 dan nilai rata-rata sebesar 0.346331. Variabel ini dimiliki oleh Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA), yang memiliki nilai maksimum sebesar 6.800893 pada tahun 2019. Pada tahun 2023, nilai terendah untuk Sinar Mas Agro Tbk. (SMAR) adalah 0.01235. Namun, deviasi standarnya adalah 0.656605.

2. Umur perusahaan

Variabel usia perusahaan memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 41.100000 dan nilai tengah (median) sebesar 38.0000, berdasarkan hasil pengujian di atas. Nilai tertinggi variabel ini adalah 94.00000 pada Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) tahun 2023. Selain itu, Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) memiliki jumlah terendah, yaitu 10.00000, pada tahun 2019 dengan deviasi standar 18.82142

3. Tata kelola perusahaan

Variabel Tata Kelola Perusahaan memiliki rata-rata (mean) sebesar 0.374615 dan nilai tengah (median) sebesar 0.300000, berdasarkan hasil pengujian di atas. Pada tahun 2020, nilai tertinggi variabel ini adalah 0.600000 untuk Astra Agro Lestar Tbk (AALI). Pada tahun 2019,

FKS Multi Agro Tbk (FISH) memiliki nilai minimum sebesar 0.200000 dan deviasi standar sebesar 0.091763.

4. Ukuran perusahaan

Variabel Ukuran Perusahaan memiliki rata-rata (mean) sebesar 29.07631 dan nilai tengah (median) sebesar 29.21388, berdasarkan hasil pengujian di atas. Nilai tertinggi variabel ini pada tahun 2023 adalah 32.85992 pada Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). Pada tahun 2023, Delta Djakarta Tbk (DLTA) memiliki nilai minimum sebesar 2091227 dan deviasi standar sebesar 2.450852.

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 4. Hasil uji F

R-squared	0.276497	Mean dependent var	2.209187
Adjusted R-squared	0.259271	S.D. dependent var	1.709952
S.E. of regression	0.678956	Akaike info criterion	-1.480474
Sum squared resid	58.08365	Schwarz criterion	-1.392242
Log likelihood	100.2308	Hannan-Quinn criter.	-1.444622
F-statistic	16.05092	Durbin-Watson stat	1.570959
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil uji F dihitung sebesar 1.857230 dan nilai signifikansi 0.000000. F tabel dapat dilihat pada tabel statistic pada tingkat signifikansi 0.05 dengan df-1(jumlah variabel-1) atau $3-1 = (N1)$ dan df 3 ($n-k-1$) atau $130-3-1 = 126 (N2)$ (n adalah jumlah data k adalah jumlah variabel independen). Hasil yang diperoleh untuk Ftabel sebesar 2.67. Sehingga Fhitung ($16.05092 > 2.67$) dan nilai probability (F-statistik) < nilai signifikan ($0.000000 < 0,05$). Dengan demikian hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa Umur Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance diterima.

Uji T

Tabel 5. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.167611	0.077328	-2.167530	0.0321
UMP	0.001241	0.000356	3.487398	0.0007
TKP	0.168256	0.065057	2.586275	0.0108
UP	0.009456	0.002838	3.331885	0.0011

Penjelasan dari tabel uji t adalah sebagai berikut:

a. Umur perusahaan terhadap *Tax Avoidance*

Pengaruh umur perusahaan terhadap *tax avoidance* dari tabel diatas T_{hitung} sebesar 3.487398 jika dibandingkan dengan T_{tabel} pada tingkat signifikan 0.05 $df = (n-k-1) = (130-3-1) = 126$ yaitu 1.97897, maka T_{hitung} 3.487398 lebih besar dari T_{tabel} $3.487398 > 1.97897$. menunjukkan bahwa variabel umur perusahaan (X1) lebih kecil dari tingkat nilai probabilitas

sebesar ($0.0007 < 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen (*Tax avoidance*).

b. Tata kelola perusahaan terhadap *Tax Avoidance*

Tabel di atas menggambarkan bagaimana tata kelola perusahaan memengaruhi penghindaran pajak. dari tabel diatas T_{hitung} sebesar 2.586275 jika dibandingkan dengan T_{tabel} pada tingkat signifikan 0.05 $df = (n-k-1) = (130-3-1) = 126$ yaitu 1.97897, maka T_{hitung} 2.586275 lebih besar dari T_{tabel} 3.487398 > 1.97897 . Variabel tata kelola perusahaan (X2). yang lebih kecil dari tingkat nilai probabilitas sebesar $0,0108 < 0,05$. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel dependen (penghindaran pajak) dipengaruhi positif secara signifikan oleh tata kelola perusahaan.

c. Ukuran perusahaan terhadap *Tax Avoidance*

Tabel di atas menggambarkan bagaimana ukuran perusahaan memengaruhi penghindaran pajak. dari tabel diatas T_{hitung} sebesar 3.331885 jika dibandingkan dengan T_{tabel} pada tingkat signifikan 0.05 $df = (n-k-1) = (130-3-1) = 126$ yaitu 1.97897, maka T_{hitung} 3.331885 lebih besar dari T_{tabel} 3.331885 > 1.97897 . variabel ukuran perusahaan (X3) lebih kecil dari tingkat nilai probabilitas $0,0011 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel dependen (penghindaran pajak) berpengaruh positif secara signifikan oleh usia perusahaan.

4. KESIMPULAN

1. Umur perusahaan memiliki pengaruh yang nyata terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa usia atau lamanya operasi perusahaan berpengaruh positif terhadap kecenderungannya untuk menghindari pajak.
2. Tata kelola perusahaan memiliki dampak yang pengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan hal ini, perusahaan dengan sistem tata kelola yang lebih kuat cenderung lebih mematuhi tanggung jawab perpajakannya, yang menunjukkan bahwa prosedur tata kelola yang baik dapat mengurangi kecenderungan perusahaan untuk menghindari pajak.
3. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif yang nyata terhadap penghindaran pajak. Meskipun memiliki sumber daya yang lebih besar, perusahaan yang lebih besar mungkin selalu menggunakan taktik ini untuk menghindari pajak.
4. Umur perusahaan, tata kelola perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap *Tax avoidance*.

REFERENSI

- [1] Aulia, I ; Mahpudin, E. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance. *AKUNTABEL*.
- [2] Barli, H. (2018, Juli). Pengaruh Leverage dan Firm Size Terdapat Penghindaran Pajak. *Akuntansi Universitas pamulang*, 6(2).
- [3] cnbcindonesia.com. (2019, 05 13). Saham bentoel mulai liar, gara gara laporan pajak? p. 1.
- [4] Darma, S. S. (2021, Maret). Pengaruh Kopensasi manajemen, umur perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap Tax Avoidance. *Dirupsi Bisnis*, 4(2), 11-128.

- [5] Fajriah, N., & Nirrita, M. (2024, April). Pengaruh pertumbuhan penjualan, intensitas modal, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 62-72.
- [6] Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- [7] Ghozali. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan penerbitan Universitas Diponogoro.
- [8] Jonathan, F., & Trisnawati, E. (2020). Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara. *Pengaruh Pengungkapan Tata Kelola Perusahaan, Return On Asset, Leverage Terhadap Tax Avoidance*, 527-535.
- [9] Pramesti, Dkk. (2022). *Jurnal Economina*. 2022: Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance.
- [10] Pramesti, W., & Susilawati, C. (2024). Religion Education Social Laa Roiba Journal. *Pengaruh Kompensasi Manajemen, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Capital Intensity dan Leverage*, 348 - 365.
- [11] Retdhawati, H., & Habibah. (2022, September). Pengaruh Kinerja Keuangan, Thin Capitalization Dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7.
- [12] Setyawan, S. (2021, November). *Akuntabel 17 (2)*. *Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG): Pengaruh terhadap Tax Avoidance*, 4(2).
- [13] Sinambela, T & Nur'aini, L. (2021). *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*. *Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance*.
- [14] Sugiyono. (2022). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- [15] Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif*. bandung: Penerbit alfabet.
- [16] Sugiyono. (2024). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- [17] Usmawati, L., & Nadi, L. (2024). *Jurnal Akuntansi Modern*. *PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, RISIKO PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP TAX AVOIDANCE (Pada Perusahaan Consumer Non Cyclical yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022)*, 6(2).
- [18] Wahyudi, I., & Rustinawati, S. (2020). *Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi* Volume 4, No. 1. *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Leverage Dan Return On Assets Terhadap Tax Avoidance*, 1-13.
- [19] Ziliwu, & Ajimat. (2021). Pengaruh Umur Perusahaan dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Disrupsi Bisnis 4 (5)*, 426.